

**GAMBARAN KECEMASAN MAHASISWA
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI
DI REPUBLIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER PERIODE 2021-2022**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh :

BURHAN ADI FIRDAUS
NIM. D20185075

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**GAMBARAN KECEMASAN MAHASISWA
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI
DI REPUBLIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER PERIODE 2021-2022**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

BURHAN ADI FIRDAUS

NIM. D20185075

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Disetujui Pembimbing



Muhammad Muhib Alwi, MA.

NIP. 197807192009121005

**GAMBARAN KECEMASAN MAHASISWA
DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI
DI REPUBLIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER PERIODE 2021-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024

Ketua

Sekretaris


Arrumaisha Fitri, M.Psi
NIP. 198712232019032005


Dr. Suryadi, M.A
NIP. 199207122019031007

Anggota :

1. Dr. H. Misbahul Munir, M.M
2. Muhammad Muhib Alwi, MA

Mengetahui,
Wakil Dekan Fakultas Dakwah

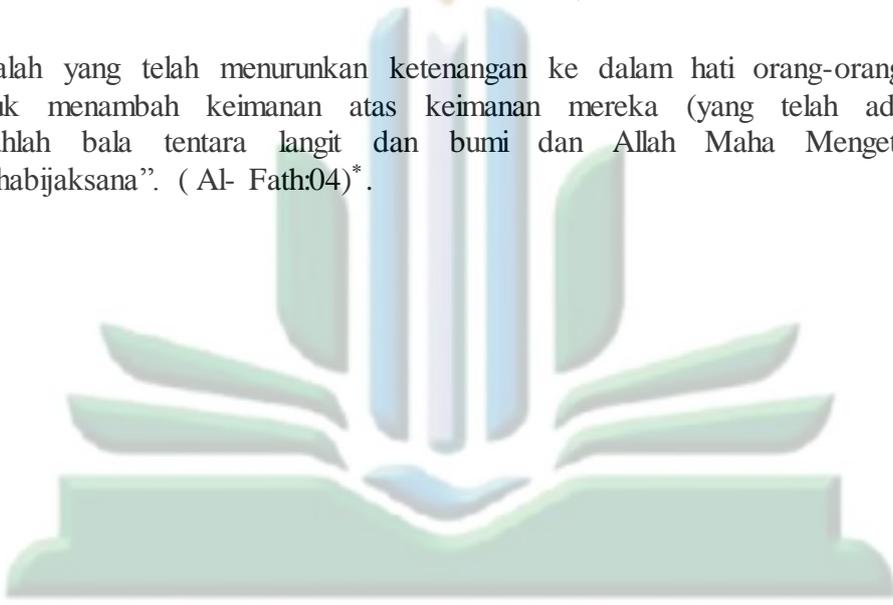



Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 19730227000031001

MOTTO

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزِدُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ
وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٤﴾

“Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Milik Allahlah bala tentara langit dan bumi dan Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana”. (Al- Fath:04)*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Kementerian Agama RI, Alquran dan Terjemahan (Bandung: PT Sgyrna Examedia Arkanleema, 2017),

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karna rahmat, karunia dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini penulis persembahkan rasa terima kasih kepada beberapa pihak yang senantiasa selalu memberi dukungan dan doa sehingga terselesaikannya skripsi ini, beliau di antaranya:

1. Ayahanda Misradin dan Ibunda Khotimah beliau adalah sosok kedua orang tua yang selalu memberikan support dan doanya membimbing dari sejak kecil hingga beranjak dewasa dan tak lupa perjuangan yang beliau berikan kepada peneliti yang tidak ada tandingnya bahkan selalu ikhlas dan sabar sehingga penulis bisa sampai pada tahap seperti ini.
2. Guru guru yang pernah peneliti temui sejak masih TK sampai saat ini yang telah memberikan barokah dan manfaat ilmunya serta doa yang selalu beliau khususkan kepada kepada muridnya.
3. Muhammad Muhib Alwi, MA. selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman sebaya yang telah menemani proses skripsi sampai selesai
5. Penulis mendoakan semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan mereka semua Amin...

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Atas segala nikmat dan kemudahan yang dilimpahkan oleh Allah SWT , sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Pada Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dengan judul “Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2021-2022”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.,Ag. Selaku dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Arrumaisha Fitri, M.Psi selaku ketua Program Studi Psikologi Islam
4. Bapak dan ibu dosen khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan pengalaman dan ilmu kepada penulis selama di bangku kuliah.

Penulis ucapkan terima kasih karna dengan kesempatan ini dapat menyelesaikan penelitian dengan usaha yang sangat maksimal. Semoga segala

bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis dicatat oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan Aminnn..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Burhan Adi Firdaus, 2023: *Gambaran Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2021-2022.*

Kata Kunci : Gambaran Kecemasan, Mahasiswa Skripsi, RM Fakultas Dakwah

Mahasiswa adalah orang yang sedang menimba ilmu di perguruan tinggi, selain pendidikan dan pengajaran, Perguruan Tinggi memiliki tugas penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari identitas tersebut, secara tersirat dapat dijelaskan bahwa mahasiswa mempunyai tanggung jawab secara intelektual, sosial, dan moral kepada masyarakat. Termasuk dalam penyelesaian tugas akhir dalam berbentuk skripsi yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa telah memuat Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Fokus masalah dalam penelitian ini ialah : *Pertama*, bagaimana gambaran kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021- 2022. *Kedua*, bagaimana upaya mahasiswa dalam mengatasi kecemasan dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui gambaran kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022) Untuk mengetahui cara mahasiswa mengatasi kecemasan dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan dengan mengedepankan relevansi subjek atau informan berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah pada mahasiswa Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Khas Jember. Adapun subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa organisasi Fakultas Dakwah tahun akademik 2018 yang dapat memberikan kontribusi informasi yang relevan dengan penelitian. Sebanyak 4 mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah, wawancara semistruktur dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh penulis, bahwa gambaran kecemasan yang dialami Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Khas Jember Periode 2021-2022 dapat dilihat dari aspek kepribadian mahasiswa itu sendiri, di antaranya yaitu: 1. Kecemasan fisik dan fikiran 2. Faktor emosi terpendam. Diantara dua aspek diatas ciri-ciri yang dapat dirasakan dan dilihat adalah : beberapa mahasiswa mengalami rasa gelisah, gugup tangan berkeringat, jantung berdebar, suara gemetar dan anggota tubuh yang spontan merasa dingin, perilaku menghindar, perilaku melekat dan dependen, dan perilaku terguncang. Mereka merasa khawatir takut tidak tepat waktu dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

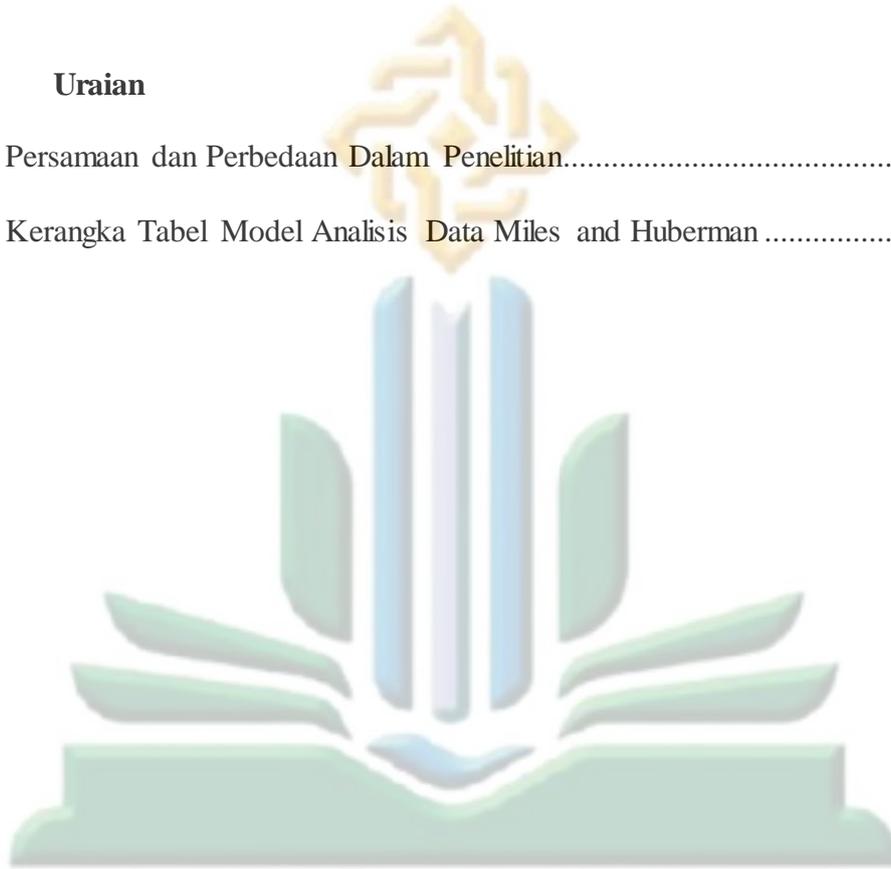
	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25

B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subyek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Analisis Data.....	28
F. Keabsahan Data.....	30
G. Tahap-tahap Penelitian.....	30
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	32
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	32
B. Penyajian Data dan Analisis.....	37
C. Pembahasan Temuan.....	49
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Persamaan dan Perbedaan Dalam Penelitian.....	16
3.1	Kerangka Tabel Model Analisis Data Miles and Huberman	29



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Prosesi Wawancara <i>Wawancara Media WhatsApp</i>	40
4.2	Prosesi Wawancara <i>Wawancara Media WhatsApp</i>	41
4.3	Prosesi Wawancara <i>Wawancara Media WhatsApp</i>	43
4.4	Prosesi Wawancara <i>Wawancara Langsung</i>	44
4.5	Prosesi Wawancara <i>Wawancara Langsung</i>	45
4.6	Prosesi Wawancara <i>Wawancara Langsung</i>	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tujuan pendidikan nasional, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan karakter bermartabat yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga tumbuh menjadi berilmu, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia. Mereka juga harus menjadi warga negara yang kreatif, cakap, mandiri, dan bertanggung jawab.¹

Gagasan di balik pendidikan adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk hidup mandiri dan melestarikan tradisi masyarakat. Fungsi ataupun tujuan pendidikan nasional senada dengan tujuan pendidikan Agama, yakni bertujuan membangun perilaku manusia bertaqwa pada Allah SWT, dengan mendidik manusia pada jalan Allah SWT, sebab didalam pendidikan memuat aspek hidup di dunia serta di akhirat.²

Pendidikan penting sekali sebab bisa sebagai penentu serta penuntun masa depan dan orientasi hidup seseorang. Meski setiap orang tidak berpendapat demikian tapi pendidikan tetap dibutuhkan manusia. Pendidikan

¹ Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional

² Badrus Zaman, "Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia," *AL GHAZALI, Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam* 2 no. 1 (Januari-Juni, 2019): 16.

akan mengasah bakat serta keahlian seseorang serta bisa menjadi tolak ukur kualitas setiap orang.³

Adapun pelaksana pendidikan untuk jenjang lebih tinggi ialah Perguruan Tinggi, yang didalam Undang-Undang RI No 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi disebutkan: Pendidikan Tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang memuat program diploma, sarjana, magister, doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi menurut kebudayaan bangsa Indonesia⁴.

Mahasiswa ialah orang yang belajar ataupun menuntut ilmu di perguruan tinggi. Selain pendidikan dan pengajaran, Perguruan Tinggi memiliki tugas penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dharma “pengabdian kepada masyarakat” sering disimbolkan sebagai kegiatan sosial dimana pihak terkait memberi bantuan serta pelayanan dengan tulus tanpa menarik biaya sedikitpun pada golongan masyarakat lemah atau tak mampu dalam segi ekonomi serta terbelakang. Hal tersebut ialah akibat kesalahan menafsirkan istilah “pengabdian” yang terbatas hanya sebagai “aktivitas tanpa pamrih”.⁵ Padahal, aktivitas tersebut tujuannya semata-mata membantu serta memberi pelayanan. Namun, karena penerapan dharma bukan hanya fungsi lembaga fungsional tetapi juga lembaga pengabdian masyarakat

³ Alpian, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. Jurnal Buana Pengabdian. Universitas Buana Perjuangan, Karawang., 1(1).

⁴ Dewan perwakilan rakyat. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, pasal 1 ayat (2).

⁵ Rr. Suhartini, Agama dan Masyarakat : Dalam Perspektif Sosiologi Agama (CV, Damar Jaya)

yang secara khusus diciptakan oleh universitas, maka dapat diterapkan pada semua aspek organisasi pendidikan tinggi melalui pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa perannya istimewa bila dibanding dengan kelompok akademik lain. Mahasiswa punya kebebasan “bergerak” sebab belum terikat dengan kepentingan-kepentingan individu yang hal itu bisa dengan gampang mengurangi bahkan menghilangkan idealismenya. Saat mahasiswa terjun ke masyarakat, mereka semestinya bisa sebagai contoh ataupun representasi individu yang punya pemikiran serta niat tulus dimata masyarakat. Dari identitas itu, secara tidak langsung bisa dikatakan mahasiswa punya tanggung jawab intelektual, sosial, dan ataupun moral pada masyarakat. Termasuk dalam penyelesaian tugas akhir dalam berbentuk skripsi yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa telah memuat Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁶

Permasalahan yang hampir sama bagi setiap mahasiswa semester akhir dari setiap perguruan tinggi yaitu problem kecemasan. Dalam konteks ini misalnya masalah penyelesaian skripsi yang notabene menjadi salah satu syarat wajib untuk menyanggah gelar S1 bagi mahasiswa. Dengan semakin bertambahnya mahasiswa disetiap tahun dan tidak seimbangny angka kelulusan dan mahasiswa baru mengakibatkan berbagai ragam problem yang pelik. Mahasiswa seringkali mengalami perasaan seperti kecemasan selama proses penyusunan skripsi. Oktary berpendapat bahwa mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi diduga kuat mengalami peningkatan kecemasan.

⁶ Azzahra, M.A.A. (2020) Resiliensi akademik pada mahasiswa rantau tahunpertama di Universitas Andalas. [Skripsi]. Universitas Andalas. Padang

Kecemasan bisa terjadi dikarenakan adanya tekanan-tekanan yang dirasakan berkaitan dengan proses pengerjaan skripsi tersebut. Salah satu tekanan yang sangat mendasar yaitu bahwa skripsi yang sedang dikerjakan tersebut nantinya akan diuji dihadapan dosen penguji. Selain itu faktor lain yang bisa mempengaruhi kecemasan mahasiswa adalah karena adanya batasan waktu dalam masa kuliah.⁷

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri terbesar di Jember yang di dalamnya terbentuk berbagai macam organisasi dan salah satunya adalah Organisasi Mahasiswa Intra Kampus “Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah”. Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah merupakan organisasi kemahasiswaan intra kampus yang terdiri dari 7 lembaga yakni, Senat Mahasiswa-Fakultas Dakwah, Dewan Eksekutif Mahasiswa-Fakultas Dakwah, Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, Himpunan Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam yang menaungi mahasiswa setiap prodi yang ada di Fakultas Dakwah.

Sebagian besar mahasiswa yang tergabung dalam Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah periode 2021-2022 merupakan mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi, terbukti dengan agenda-agenda yang telah diselenggarakan.

⁷ Oktary, K. (2007). Hubungan Self Efficacy dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. Fakultas psikologi. Universitas Indonesia.

Namun dalam perjalanannya hingga pasca berorganisasi (demisioner) mahasiswa yang tergabung dalam Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah periode 2021-2022 tidak melupakan tanggung jawab Tri Dharma perguruan tinggi yang bersifat wajib berbentuk penyusunan skripsi meskipun kendala-kendala yang dihadapi tentu lebih berat dari pada kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa yang tidak berorganisasi.

Diantara kendala-kendala umum dalam menyusun skripsi kendala terberat dan mendasar adalah gangguan psikologis. Gangguan afektif dan kognitif disebut sebagai gangguan psikologis. Setiap orang akan mengalami berbagai tahap perkembangan sepanjang hidup mereka, termasuk perilaku, emosional, kognitif, dan spiritual. Tetapi jika seseorang tidak mampu mengelola ataupun mengatasi tekanan dan stress, keempat komponen perkembangan yang sudah disebutkan bakal terjadi gangguan psikologi.⁸

Kecemasan adalah perasaan tidak menyenangkan yang dapat menyerang siapa saja dan kapan saja. Ini dapat mencakup perasaan bingung, cemas, takut akan sesuatu yang belum terjadi, dan adanya pikiran berbahaya yang dapat membahayakan keselamatan fisik atau mental orang yang mengalaminya. Orang sehari-hari akrab dengan istilah "kecemasan," yang mengacu pada keadaan khawatir, cemas, takut, atau gelisah yang mungkin juga disertai dengan berbagai keluhan fisik. Kecemasan lazim terjadi saat

⁸ Zainab Ismail, "Faktor Gangguan Psikologi Dalam Kalangan Mahasiswa Universiti," *Al-Hikmah* 7 no. 2 (2015): 58.

individu menjalani perubahan situasi didalam hidupnya serta dituntut sanggup menyesuaikan diri atau beradaptasi.⁹

Kecemasan selama proses menggarap skripsi menyebabkan kondisi yang tidak nyaman. Ketidaknyamanan itu kemudian mengakibatkan terganggunya daya untuk berkonsentrasi dan daya untuk mengatasi permasalahan selama proses pengerjaan. Lunturnya daya tersebut membuat terhambatnya proses penggarapan skripsi sehingga mahasiswa wisudanya terlambat yang kemungkinan besar sebab kecemasan.¹⁰

Mahasiswa yang tergabung dalam Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah periode 2021-2022 sedang dalam proses penyusunan skripsi, mereka juga dituntut untuk bisa menyelesaikan skripsi tersebut. Disamping itu, mereka pula punya tanggung jawab serta beragam kesibukan didalam organisasi. Hal ini bisa sebagai tantangan yang mendorong mahasiswa aktif organisasi yang punya harapan lulus tepat waktu untuk selalu berlatih serta mengembangkan regulasi diri.

Memahami regulasi mahasiswa diatas, bisa jadi timbul sebuah kecemasan yang di alami oleh Mahasiswa yang tergabung dalam Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah 2021-2022. Hal ini bisa tergambar sebuah kecemasan yang terjadi pada mahasiswa, Mengingat hasil riset yang sudah dilaksanakan, dapat ditemukan aktivitas mereka yang tergabung di Republik

⁹ Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. In LP2M (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>

¹⁰ Tri Endra Pramanda Susilo, "Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang," *ONSILIA Jurnal Ilmiah BK 4*, no. 2 (November 2021): 107.

Mahasiswa ternyata dapat memicu keterhambatan dalam penyelesaian skripsinya, tidak sesuai dengan target yang ditentukan akademik fakultas. Hal ini menggambarkan bahwa hal tersebut menjadi penghambat dalam mencapai tujuan mereka.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan mahasiswa yang tergabung dalam Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah periode 2021-2022 yaitu Khairil Anwar dan beberapa mahasiswa lainnya. Mahasiswa tampak mengalami gangguan kecemasan selama menyusun skripsi. Hal ini bisa diamati dari beberapa respon mahasiswa yaitu mahasiswa tampak gelisah dan terganggu ketika ditanya tentang proses penyusunan skripsi. Mahasiswa juga tampak menghindari obrolan-obrolan mengenai penyusunan skripsi. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa tersebut mengalami kecemasan melalui respon yang dilakukan ketika dihadapkan dengan pertanyaan mengenai skripsi.

Dalam kecemasannya tersebut, Khairil Anwar dan mahasiswa lainnya khawatir pada semester 8 dikhawatirkan skripsinya tidak dapat selesai, sebab ada tuntutan orang tua yang mengharuskan menyelesaikan studi. Disamping itu, ia ingin segera memiliki pekerjaan tetap dan lebih jaunya nanti ia harus menikah.¹¹

Lazimnya mahasiswa bisa merampungkan skripsi tanpa ada hambatan serta tepat waktu lulusnya selama 8 semester. Namun mayoritas mahasiswa merasa penggarapan skripsi sebagai tugas amat berat apa lagi mahasiswa yang memiliki tanggung jawab lain dikampus seperti mahasiswa yang mengikuti

¹¹ Observasi di RM UIN KHAS, 11 Januari 2023

organisasi termasuk Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah. Tidak jarang mahasiswa menunda menulis, ditambah lagi tuntutan orang tua supaya lulus tepat waktu. Hal ini menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa bakal mengalami pelbagai gangguan psikologis misalnya stress, takut, dan juga kecemasan.¹²

Berdasarkan latar belakang diatas, mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi selain memiliki tanggung jawab Tri Dharma juga memiliki tanggung jawab di organisasi serta memiliki kewajiban untuk menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi. Dalam menyusun skripsi mahasiswa tentunya menghadapi banyak kendala yang salah satunya adalah gangguan psikologis yakni kecemasan. Kecemasan tersebut dapat diantisipasi apabila gejalanya dapat diketahui terlebih dahulu. Maka dari itu, panulis mengangkat judul **“Gambaran Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022”** dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana gambaran kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022?
2. Bagaimana upaya mahasiswa dalam mengatasi kecemasan dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022?

¹² Tri Endra Pramanda Susilo, “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang,” *ONSILIA Jurnal Ilmiah BK 4*, no. 2 (November 2021): 106.

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022
2. Untuk mengetahui cara mahasiswa mengatasi kecemasan dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Harapannya hasil riset memberi manfaat berupa kontribusi terhadap khazanah keilmuan, pengetahuan dan wawasan berkenaan dengan disiplin ilmu Psikologi, khususnya perihal tingkat kecemasan seseorang dalam menghadapi tugas ataupun tanggung jawab yang harus diselesaikan ditengah hambatan atau kendala-kendala yang harus di lewati dalam penyelesaiannya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti

Di harapkan agar bisa memperluas wawasan tentang penyusunan karya tulis ilmiah dan dalam melakukan penelitian. Guna menyempurnakan karya tulis ilmiah yang berikutnya.

- b. Bagi lembaga yang diteliti

Sebagai bahan rujukan dalam menghindari kecemasan organisatoris (mahasiswa RM Fakultas Dakwah) pada saat menyusun skripsi maupun dalam melaksanakan penelitian.

c. Bagi Mahasiswa Organisasi

Memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Khususnya kepada mahasiswa tentang kecemasan yang di alami oleh mahasiswa organisasi atau hubungan antara akademisi dan organisasi dalam penyelesaian skripsi di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

A. Definisi Istilah

1. Gambaran Kecemasan

Gambaran kecemasan dalam riset ini maksudnya ialah upaya mengetahui kecemasan yang dialami mahasiswa Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember periode 2021-2022 selama proses penyusunan tugas akhir, yakni berupa Skripsi.

Taylor berpendapat kecemasan sebagai pengalaman subjektif berkenaan dengan mental yang tegang sehingga muncul gelisah sebagai reaksi umum atas tidak mempunya seseorang menghadapi persoalan,

konflik ataupun ancaman. Gambaran kecemasan yang dialami oleh seseorang, bisa diamati dari tiga aspek, diantaranya¹³:

- a. Aspek fisiologis, misalnya denyut nadi serta tekanan darah meningkat, jantung berdebar dan tidak beraturannya nafas, hilangnya nafsu makan, keringat dingin, dsb.
- b. Aspek intelektual, misalnya tidak mampu berkonsentrasi, sukar berpikir jernih, tidak mampu mengatasi permasalahan dan penurunan perhatian.
- c. Aspek emosional, misalnya gampang malu, gampang tersinggung, merasa tidak tenang, khawatir, takut, dsb.

2. Mahasiswa

Mahasiswa dalam riset ini diartikan orang yang menjalani jenjang pendidikan Strata I dan diakui secara administratif di UIN KHAS Jember, mahasiswa yang dimaksud khususnya mahasiswa yang tergabung dalam jajarannya Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember periode

2021-2022.

3. Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi maksudnya ialah proses penelitian lalu penulisan karya tulis ilmiah berupa skripsi, sebagai penyelesaian tugas akhir serta bentuk tanggungjawab Tri Dharma Perguruan Tinggi.

E. Sistematika Pembahasan

¹³ Siska, Sudardjo & Esti Hayu Purnamaningsih, KEPERCAYAAN DIRI DAN KECEMASAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA, JURNAL PSIKOLOGI 2003, NO. 2, 67 – 71, Universitas Gadjah Mada.

Bagian ini penting sebab pembaca bakal merasa dimudahkan membaca apabila proyeksi riset ini dirancang dengan singkat dan jelas.¹⁴ Pemaparannya yakni:

Bab pertama, pendahuluan. Mencakup konteks, fokus, tujuan dan manfaat penelitian. Kemudian dilanjut dengan bagian definisi istilah dan bagian ini yakni sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian kepustakaan. Mencakup penelitian terdahulu yang punya kesamaan dengan riset ini, dan kajian teori.

Bab tiga, metode penelitian. Mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, dan subjek penelitian, teknik pengumpulan atau penghimpunan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat, penyajian data dan analisis mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan.

Bab lima, penutup. Mencakup kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian I- Tri Endra Pramanda Susilo dan Eldawaty

Jurnal Ilmiah BK Consilia Volume 04 Nomor 02 2021 yang ditulis oleh Tri Endra Pramanda Susilo dan Eldawaty berjudul "*Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*". Dengan kata kunci: Kecemasan, Mahasiswa, Skripsi. Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan:

Hasil riset tersebut menyimpulkan tingkat kecemasan mahasiswa diamati dari reaksi emosional berkategori berat yakni (67,9%) dengan jumlah 36 mahasiswa, reaksi kognitif berkategori yakni (69,8 %) dengan jumlah 37 mahasiswa, reaksi fisiologis berkategori berat yakni (64,1 %) dengan jumlah 34 mahasiswa. Secara umum, tingkat kecemasan mahasiswa berkategori berat yakni 60,4 % dengan jumlah 32 mahasiswa.

Untuk persamaan: Sama-sama mengkaji tingkat kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Sedangkan perbedaan pada metode yang diterapkan. Riset terdahulu memakai kuantitatif sedangkan peneliti memakai kualitatif.¹⁵

2. Penelitian II- Livana PH, Yulia Susanti, Dewi Arisanti

¹⁵ Tri Endra Pramanda Susilo, Eldawaty .2021. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir Di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Ejournal.Unib. Volume 4No22021 : Hal 105-113. Padang : Universitas Negeri Padang

Jurnal *Community of publishing in nursing* yang ditulis oleh Livana PH, Yulia Susanti, Dewi Arisanti dengan judul “*Tingkat Ansietas Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi*”. Dengan kata kunci : mahasiswa skripsi, ansietas.

Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa tingkat ansietas mahasiswa menyusun skripsi berkategori berat menjadi mayoritas ialah sebesar (51,5%). Hal ini disebabkan mahasiswa masih terbebani ujian proposal serta sidang hasil akhir skripsi.¹⁶

Persamaannya yakni sama sama mengkaji kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Perbedaan antara peneliti tersebut dan peneliti ialah pada metode yang diterapkan. Riset terdahulu memakai kuantitatif sedangkan peneliti memakai kualitatif.

3. Penelitian III- Laurientius Purbo Christanto dkk.

Jurnal selaras yang di tulis Laurientius Purbo Christanto dkk dengan judul “*Kecemasan Mahasiswa Di Masa Covid-19*” dengan kata kunci: kecemasan, mahasiswa, pandemi covid-19.

Riset Laurientius Purbo Christanto dkk hasilnya menunjukkan rata rata skor kecemasan subjek penelitian ialah 15,947. Jika membandingkan skor tersebut dengan norma hipotetik skala BAI (Beck, Epstein, brown & Steer 1988) maka kecemasan mahasiswa secara umum berkategori rendah. Mengacu Q – Q plot yang dianalisis memakai aplikasi JASP

¹⁶ PH, L., Susanti, Y., & Arisanti, D. (2018). Penurunan Tingkat Ansietas Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi Melalui Terapi Generalis Ansietas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* Volume 1 No. 2, 76-82

0.11.1 terlihat data terdistribusi normal secara visual. Mayoritas data ada di garis linear.¹⁷

Persamaan: Sama sama meneliti tentang tingkat kecemasan mahasiswa. Perbedaan: Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Dalam Penelitian

No.	Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tri Endra Pramanda Susilo dan Eldawaty	2021	Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang	Sama-sama mengkaji tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi	Penelitian terdahulu bermetode kuantitatif, sedangkan peneliti memakai metode kualitatif
2.	Livana Ph, Yulia Susanti, Dewi Arisanti	2018	Tingkat Ansietas Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi	Sama sama mengkaji tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi	Penelitian terdahulu bermetode kuantitatif sedangkan peneliti bermetode kualitatif
3.	Laurentius, dkk.	2020	Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi covid-19	Sama sama mengkaji tingkat kecemasan mahasiswa	Penelitian terdahulu bermetode kuantitatif sedangkan peneliti bermetode kualitatif

¹⁷ Laurentius Purbo Christanto, *kecemasan mahasiswa di masa pandemi covid-19*, (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya: Jakarta, jurnal selaras, 2020).

B. Kajian Teori

1. Definisi Kecemasan

Kecemasan ialah kondisi psikologis seseorang yang penuh rasa takut serta khawatir pada hal yang belum pasti bakal terjadi. Kecemasan asalnya dari *anxius* (bahasa latin) dan *anst* (bahasa Jerman), yakni yang dipakai mendeskripsikan efek negatif serta rangsangan fisiologis.

American Psychological Association (APA) dalam Muiyasaro menyatakan kecemasan sebagai keadaan emosi yang timbul ketika sedang stress, ditandai perasaan tegang pikiran sehingga menyebabkan seseorang khawatir beserta respon fisik (detak jantung kencang ,dsb).¹⁸

Kecemasan ialah rasa khawatir serta takut yang tidak jelas entah karena apa.¹⁹

Adapun Kholil Lur Rochman, menyatakan kecemasan ialah perasaan subjektif berkenaan dengan mental yang tegang yang membuat gelisah sebagai reaksi umum dari ketidaksanggupan menghadapi masalah ataupun tiadanya perasaan aman. Kecemasan seringkali diikuti reaksi fisik tertentu akibat peningkatan aktifitas otonomik.²⁰

Disamping itu, Sumirta juga berpendapat kecemasan muncul timbul disebabkan hal tidak mengenakkan namun mayoritas penyebabnya tidak diketahui dan manifestasi kecemasan bisa mengikutkan somatik dan

¹⁸ APA (American Psychological Association). (2017). Stress in America™ 2017: Technology and Social Media. Part 2. stresinamerica.org.

¹⁹ Gunarso, Psikologi Perawatan. Library Stikes Pekajangan 150.

²⁰ Sari, Irda. "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat." Bina Generasi : Jurnal Kesehatan 1,2020.

psikologis.²¹ Hawari, mengatakan kecemasan ialah rasa khawatir mendalam namun belum mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadiannya tetap utuh meski perilaku bisa terganggu, namun masih dibatas wajar.

Definisi para tokoh yang sudah disebutkan membuat peneliti menyimpulkan bahwa kecemasan ialah perasaan takut serta khawatir yang sifatnya lama pada hal-hal yang tidak jelas (subjektif) ataupun belum pasti bakal terjadi serta berkaitan dengan perasaan tak berdaya.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

Muyasaroh et al. menyatakan faktor-faktor yang memperlihatkan reaksi kecemasan yakni:²²

- a. Lingkungan sekitar memengaruhi cara berfikir seseorang mengenai dirinya ataupun orang lain. Sebab ada pengalaman tidak mengenakan pada seseorang dengan keluarga, sahabat, atau dengan rekan kerjanya. Hal itu membuat timbulnya rasa tidak aman terhadap lingkungannya.
- b. Emosi yang tertekan kecemasan terjadi apabila seseorang tidak sanggup mensolusi perasaannya sendiri, apalagi bila menekan marah ataupun frustrasi dalam jangka waktu lama.
- c. Sebab - sebab fisik pikiran dan tubuh selalu berinteraksi serta bisa memunculkan kecemasan. Contohnya kondisi kehamilan saat remaja ataupun ketika terkena penyakit. Selama kondisi-kondisi tersebut

²¹ Candra, I. Wayan, I. Gusti Ayu Harini, and I. Nengah Sumirta. "Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa", 2017.

²² Muyasaroh, Hj. Hanifah, Yusuf Hasan Baharudin, Nanda Noor Fadjrln, Tatang Agus Pradana, and Muhammad Ridwan. "Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19", 2020.

menimpa seseorang maka perubahan perasaan wajar timbul dan inilah yang memunculkan kecemasan.

Pendapat Muyasaroh et al, menyatakan kecemasan muncul sebab ada ancaman ataupun bahaya semu atau tidak nyata serta sewaktu-waktu bisa terjadi pada seseorang dan ditambah ada penolakan dari masyarakat sehingga membuat hadirnya kecemasan dilingkungan baru.²³

Pengetahuan seseorang berkenaan dengan situasi yang sedang dirasakan itu mengancam atukah tidak dan pengetahuan berkenaan dengan kemampuan diri mengontrol dirinya (misalnya kondisi emosi dan berfokus pada masalahnya).²⁴

3. Tanda dan Gejala Kecemasan

Jeffrey S. Nevid, dkk mengemukakan tanda-tanda kecemasan, yakni:²⁵

- a. Tanda Fisik, mencakup: kegelisahan, gugup, anggota tubuh gemetar, berkeringat banyak, pening ataupun pingsan, mulut atau kerongkongan rasanya kering, sulit berbicara dan bernafas, panas dingin, mual dll.
- b. Tanda Behavioral, mencakup perilaku menjauh, menyendiri dan terguncang
- c. Tanda Kognitif, mencakup : khawatir akan sesuatu bahkan hal-hal sepele, ada perasaan takut masa depan, merasa terancam oleh orang

²³ Muyasaroh, Hj. Hanifah, Yusuf Hasan Baharudin, Nanda Noor Fadjrln, Tatang Agus Pradana, and Muhammad Ridwan. “*Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19*”, 2020.

²⁴ Ifdil, and Dona Fitri Anissa. 2016. “Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)”. *Konselor* 5(2):93–99.

²⁵ Jeffrey S. Nevid, J.S, Rathus, S.A & Green, B. *Psikologi Abnormal* Jilid 2. Jakarta: Erlangga. 2006.

atau kejadian, berpikir semua tidak dapat lagi dikontrol, berpikir harus bisa lari dari keramaian (kalau tidak pasti bakal pingsan), berpikir bakal segera mati (meski secara medis tidak ada yang salah), dll. Kecemasan diantaranya:²⁶

- a. Cemas, khawatir, ragu dan bimbang.
- b. Melihat masa depan dengan pandangan was-was
- c. Kurang percaya diri, demam panggung.
- d. Sering merasa tidak bersalah, menyalahkan orang lain.
- e. Tidak gampang mengalah
- f. Gerakan sering serba salah, tidak tenang jika duduk..
- g. Sering mengeluh ini itu (keluhan somatik), dan khawatir berlebihan pada penyakit.
- h. Gampang tersinggung, membesar-besarkan persoalan kecil (dramatisasi).
- i. Dalam mengambil keputusan sering disertai ragu.
- j. Jika menyatakan sesuatu ataupun bertanya sering diulang-ulang.
- k. Jika sedang emosi sering berbuat histeris.

²⁶ Puspita, Irma Maya, Annisa' Wigati Rozifa, and A'im Matun Nadhiroh. 2021. "Gambaran Kecemasan Dan Kepatuhan Remaja Putri Terhadap Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi Covid-19." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*.

4. Dampak Kecemasan

Menurut Jarnawi dampak kecemasan ialah seperti menyendiri atau menarik diri dari lingkungan, sukar fokus dalam berkegiatan, sulit makan, gampang tersinggung, pengendalian amarah yang rendah, tidak logis dan sukar tidur, yakni:

a. Simtom Suasana Hati

Orang yang cemas sering merasa seperti sedang dihukum atau bahwa ada ancaman bencana dari sumber yang tidak dikenal. Ini membuatnya tidak bisa tidur, yang membuatnya rentan terhadap kemarahan.

b. Simtom kognitif

Simtom ini termasuk khawatir, khawatir tentang hal-hal tidak menyenangkan yang bisa terjadi. Ketika seseorang tidak fokus pada tugas yang ada, mereka sering berkinerja buruk di tempat kerja atau dalam studi mereka, yang pada akhirnya membuat mereka lebih gugup.

c. Simtom Motor

Simtom ini termasuk rasa gelisah dan gugup yang konstan, ketidakmampuan untuk melakukan tujuan atau mengetuk jari kaki tanpa arti, dan kejutan atau kejutan ekstrem pada suara tiba-tiba. Gejala motorik seseorang merupakan indikasi gairah kognitif yang tinggi, yang berkembang menjadi upaya untuk membela diri terhadap ancaman yang dirasakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi atau pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis populasi sampel tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini, ialah tempat penelitian ini di laksanakan. Lokasi penelitian yang ditetapkan oleh peneliti ialah pada mahasiswa Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah. Hal ini karena lokasi tersebut memadai, tersedianya data yang diperlukan di tempat tersebut, lokasi dapat dijangkau peneliti, sehingga bisa menghemat waktu, biaya serta tenaga dan juga sesuai dengan jurusan peneliti yaitu Psikologi Islam dalam lingkup kecemasan mahasiswa.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini, peneliti mencoba menelusuri informasi terkait kondisi yang terjadi. Dimana subjek peneliti ini adalah sumber informasi dan data data, atau bisa di sebut dengan narasumber. Subjek penelitian ini sangatlah erat dengan daya penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian akan ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan dengan mengedepankan relevansi subjek atau informan berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Teknik

ini secara sederhana adalah pemeliharaan terhadap responden atau informan yang berkaitan dan mengerti tentang permasalahan. Berikut ini merupakan subyek yang dipilih oleh Peneliti dalam penelitian ini:

1) Mahasiswa Aktif

Mahasiswa Aktif yaitu Saudara Lukman Hakim dan Ahmad Farid, diharapkan dari beliau peneliti mendapatkan informasi mengenai gambaran kecemasan dalam menyusun tugas akhir yaitu skripsi.

2) Mahasiswa Penulis Skripsi

Mahasiswa Penulis Skripsi yaitu Saudara Fitrah Wali, diharapkan dari beliau peneliti bisa mendapatkan informasi terkait kendala apa saja yang dihadapkan dalam menyusun skripsi dan bagaimana cara menghadapinya.

3) Mahasiswa Organisasi

Mahasiswa Organisasi yaitu Saudara Khairil Anwar, diharapkan juga bagi peneliti untuk bisa mendapatkan informasi tentang bagaimana kehidupan seorang mahasiswa organisasi dan cara beliau dihadapkan dengan skripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Semistruktur

Wawancara ini dipilih sebab dalam penerapannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Tujuannya yakni supaya bisa lebih terbuka dalam menemukan persoalan, yang dimana pihak yang

diwawancara diminta pendapatnya, serta gagasannya sehingga peneliti perlu teliti dalam mendengarkannya serta tak lupa mencatat apa yang informan katakan.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan berbagai pertanyaan, serta angket mengenai kecemasan yang dialami oleh mahasiswa Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah periode 2021-2022.

2. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan kejadian yang berlalu dan bentuknya bisa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumentasi ialah pelengkap dari observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif terkait dengan data berbentuk kata ataupun kalimat yang diperoleh dari objek penelitian dan terkait pula dengan peristiwa yang terjadi pada objek penelitian.²⁷ Tahapan analisis data riset ini ialah:

1. Reduksi Data

Data yang didapat amatlah beragam sehingga perlu dicatat detail serta cermat. Kian lama peneliti berada di lapangan, kian kompleks dan mendukung pula datanya. Ini memerlukan reduksi data atau bisa dikatakan proses pemilahan dan penyederhanaan data.

2. Penyajian Data

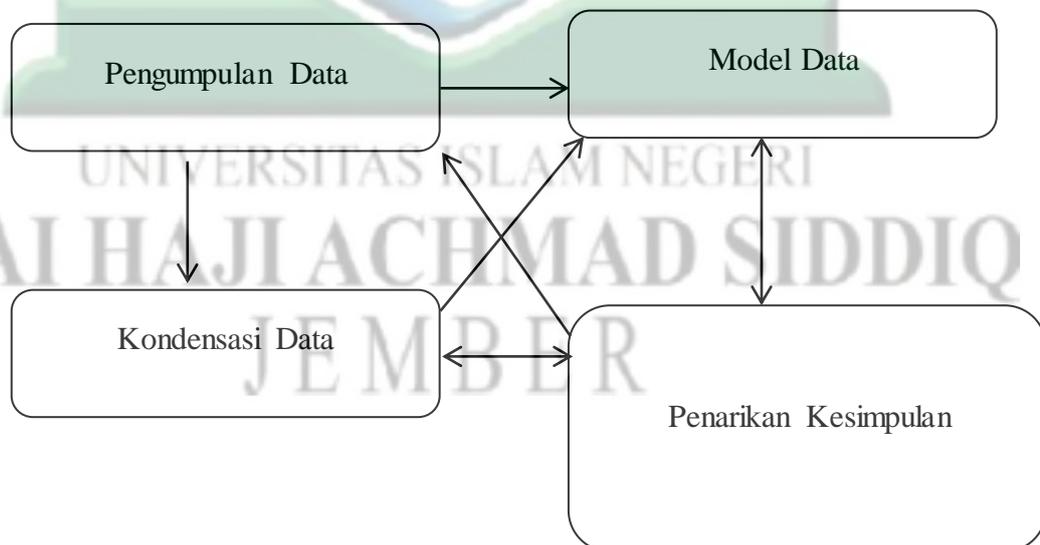
²⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, 119-120.

Sesudah direduksi, data disusun ataupun disajikan. Dalam riset kualitatif, penyajian data bentuknya bisa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb.

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman langkah ketiga ialah menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan dari riset kualitatif ialah informasi baru yang belum pernah ada sebelumnya, deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas, dan mengungkap kausalitas, interaksi, hipotesis, ataupun teori yang mungkin ada bisa diterapkan.²⁸

3.1 Kerangka Tabel Model Analisis Data Miles and Huberman



²⁸ Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, 252.

F. Keabsahan Data

Data yang didapat mesti sesuai realitas sehingga peneliti mesti menerapkan pemeriksaan data sehingga data absah. Teknik yang peneliti tentukan untuk memeriksa data ialah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber ialah cara mengecek data yang didapat dari beragam sumber yang nantinya bakal dideskripsikan serta dikelompokkan sesuai pandangan yang sama ataupun berbeda sehingga data yang sudah dilaksanakan analisis mampu melahirkan kesimpulan yang selanjutnya dilakukan pengecekan.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra-penelitian

- a. Mengidentifikasi permasalahan dengan dikuatkan oleh berbagai sumber literasi serta mendiskusikan temuan permasalahan kepada ahli di bidang Psikologi.
- b. Menentukan objek penelitian atau riset
- c. Merumuskan rancangan dan judul riset.
- d. Menyelenggarakan seminar proposal.
- e. Mengurus perizinan untuk melakukan riset.
- f. Mempersiapkan segala kebutuhan untuk melakukan riset.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menerapkan observasi serta memohon perizinan untuk melaksanakan penelitian.

- b. Melakukan observasi serta mewawancarai narasumber yang telah ditentukan sebelumnya, serta berpartisipasi dalam fenomena yang ada di lapangan.
 - c. Mendokumentasikan, mengarsipkan data-data yang telah didapat selama melakukan penelitian.
 - d. Memohon surat keterangan bahwa telah melakukan penelitian.
3. Tahap pasca penelitian
- a. Mengolah data yang telah dihimpun selama melaksanakan penelitian serta menarik kesimpulan.
 - b. Melakukan pengecekan keabsahan data atau validitas data sesuai dengan rancangan proposal riset.
 - c. Melaksanakan pelaporan riset berupa penyusunan karya tulis ilmiah Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini, penulis menguraikan beberapa aspek kajian pokok yang meliputi: (1) gambaran objek penelitian, (2) penyajian data dan analisis, (3) pembahasan temuan.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Lembaga tempat penelitian

a. Kondisi objek penelitian

- 1) Nama universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
- 2) Nama fakultas : Fakultas Dakwah
- 3) Alamat : Jl.Mataram No.1,KarangMiuwo,Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Jawa Timur 68136.
- 4) Nomor telepon : (0331) 487550
- 5) Situs web : <http://uinkhas.ac.id/>
- 6) Email : info@iain-jember.ac.id
- 7) Jenjang : S-1, S-2, S-3
- 8) Status : Negeri

b. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

Fakultas Dakwah UINKHAS Jember berdiri tahun 1997 yang ketika itu namanya masih Jurusan Dakwah STAIN Jember, kemudian di tahun 2014 beralih menjadi Fakultas Dakwah IAIN Jember, baru kemudian pada 11 Mei 2021 IAIN Jember beralih menjadi UIN Kiai

Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sehingga fakultas dakwah juga menjadi fakultas dakwah UIN KHAS Jember.

Fakultas dakwah mencakup lima Program Studi yakni prodi komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Manajemen Dakwah (MD), Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), serta Psikologi Islam (Psi).

Maksud pendirian Fakultas Dakwah ialah *“menyiapkan sarjana muslim yang berakhlakul karimah, mempunyai kemampuan di bidang akademik dan professional di bidang ilmu dakwah”*. Oleh karena itu, misi dan tugas Fakultas Dakwah adalah menumbuhkan profesionalisme, khususnya dalam pengembangan pola pikir spiritual Islam. Fakultas Dakwah harus terus berusaha untuk memperbaiki diri untuk memenuhi banyak tantangan yang dihadapinya melalui instruksi dan pengembangan yang berpusat pada mahasiswa.

2. Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah

Senat Mahasiswa (SEMA) adalah lembaga tertinggi dalam Universitas/ Institut/ Fakultas. Senat mahasiswa merupakan diangkat sebagai perwakilan mahasiswa guna menyalurkan, mengontrol serta memperjuangkan aspirasi mahasiswa supaya suasana demokratis bisa terwujud. Dalam AD/ART Republik Mahasiswa (RM) UIN KHAS Jember.

Adapun Lembaga Eksekutif yang di maksud sebagai berikut:

- a. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA-F)
- b. Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMPS KPI)
- c. Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (HMPS BKI)
- d. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (HMPS PMI)
- e. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah (HMPS MD)
- f. Himpunan Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam (HMPS PI)

Ke-enam Lembaga tersebut bekerjasama dengan Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah guna memfasilitasi kegiatan yang diinginkan dan dibutuhkan oleh mahasiswa.

3. Visi Misi Republik Mahasiswa UIN KHAS Jember

a. Visi

Menjadikan Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah Lembaga Legislatif Yang Aspiratif, Responsif, Kredibilitas dan Harmonis Dalam Mewujudkan Organisasi Mahasiswa Yang Progresif dan Profesionalisme

b. Misi

- 1) Mewadahi, mengevaluasi, dan menyampaikan aspirasi mahasiswa Fakultas Dakwah.
- 2) Membangun Komunikasi Yang Baik Dengan RM Fakultas Dakwah Guna Memiliki Hubungan Kekeluargaan dan Memiliki Dampak Positif.
- 3) Mewujudkan Kepengurusan Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah Yang Disiplin, Tanggung Jawab dan Professional.

4. Struktur Organisasi Republik Mahasiswa UIN KHAS Jember

Adapun struktur organisasi Republik Mahasiswa UIN KHAS Jember adalah sebagai berikut:

Ketua Umum : Burhan Adi Firdaus

Sekretaris : Jamila

Bendahara : Rina Aminatuz Zuhro

KOMISI A (Legislasi)

Ketua : Muhammad Aminullah

Anggota : Lukman Hakim

Fitrah Wali Ramadhan

KOMISI B (Budgetting)

Ketua : Azizah

Anggota : Lila latifatuz Zahroussofa

Ahmad Farid

KOMISI C (Controlling)

Ketua : Velin
 Anggota : Khairil Anwar
 Rachma Lestari Dori

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini peneliti menguraikan temuan-temuan hasil perolehan selama riset di lapangan. Berikut adalah hasil penelitian :

1. Identifikasi Obyek Penelitian**a. Identifikasi Diri Pengurus Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah****Identitas Subyek 1**

Nama : Khairil Anwar
 Asal : Probolinggo
 Usia : 23
 Semester : 10

Identitas Subyek 2

Nama : Ahmad Farid
 Asal : Madura
 Usia : 24
 Semester : 10

Identitas Subyek 3

Nama : Fitrah Wali Ramadhan
 Asal : Situbondo
 Usia : 22
 Semester : 11

Identitas Subyek 4

Nama : Lukman Hakim

Asal : Jember

Usia : 22

Semester : 10

2. Analisis Data

Riset ini dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi guna menjawab permasalahan penelitian yang mencakup : 1) Gambaran atau bentuk kecemasan yang dialami mahasiswa di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022, 2) upaya mahasiswa dalam menghadapi kecemasan penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022.

a. Gambaran Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022

Gambaran atau bentuk kecemasan yang dialami mahasiswa di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022 bisa dilihat dari mahasiswa itu sendiri sebagaimana perkataan informan Fitrah Wali yakni:

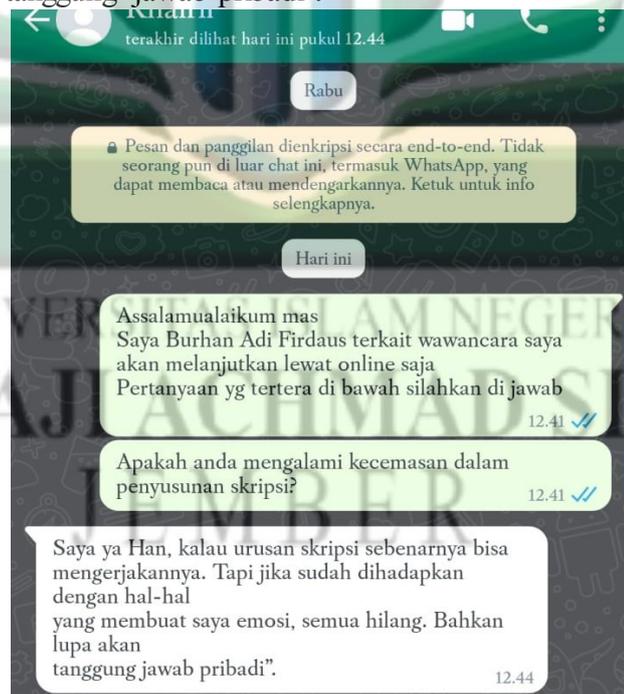
“Saya paling tidak bisa melakukan hal-hal yang berhubungan dengan daya pikir. Apalagi berurusan dengan merangkai kata, mengkonsep dan sejenisnya. Apalagi pembuatan skripsi ini Han. Jadi capek untuk berfikir berlebihan”²⁹

²⁹ Fitrah Wali R, *Informan 3*. Wawancara 15 Januari 2023.

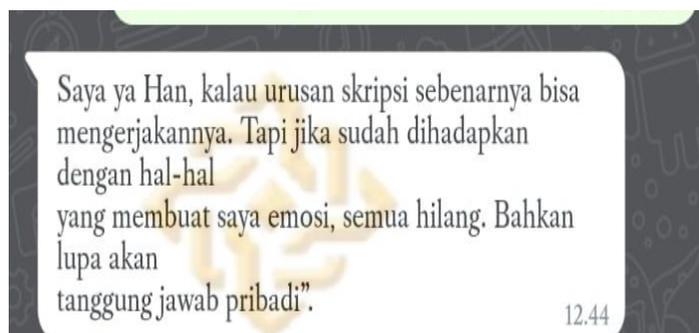
Penjelasan di atas menjelaskan bahwa kecemasan mahasiswa selama penyusunan tesis berawal dari usaha sendiri, seperti merumuskan masalah, menyusun isi tesis, mengumpulkan informasi atau sumber yang relevan, dan terakhir melaporkannya dalam bentuk naskah tesis.

Disamping itu, terdapat informan/subyek lain mengatakan kecemasannya kepada peneliti dalam penyusunan skripsi :

“Saya ya Han, kalau urusan skripsi sebenarnya bisa mengerjakannya. Tapi jika sudah dihadapkan dengan hal-hal yang membuat saya emosi, semua hilang. Bahkan lupa akan tanggung jawab pribadi”³⁰



³⁰ Khairil Anwar, *Informan 1*. Wawancara 15 Januari 2023.



Gambar 4.1 Prosesi Wawancara

*Sumber : *Wawancara Media WhatsApp*

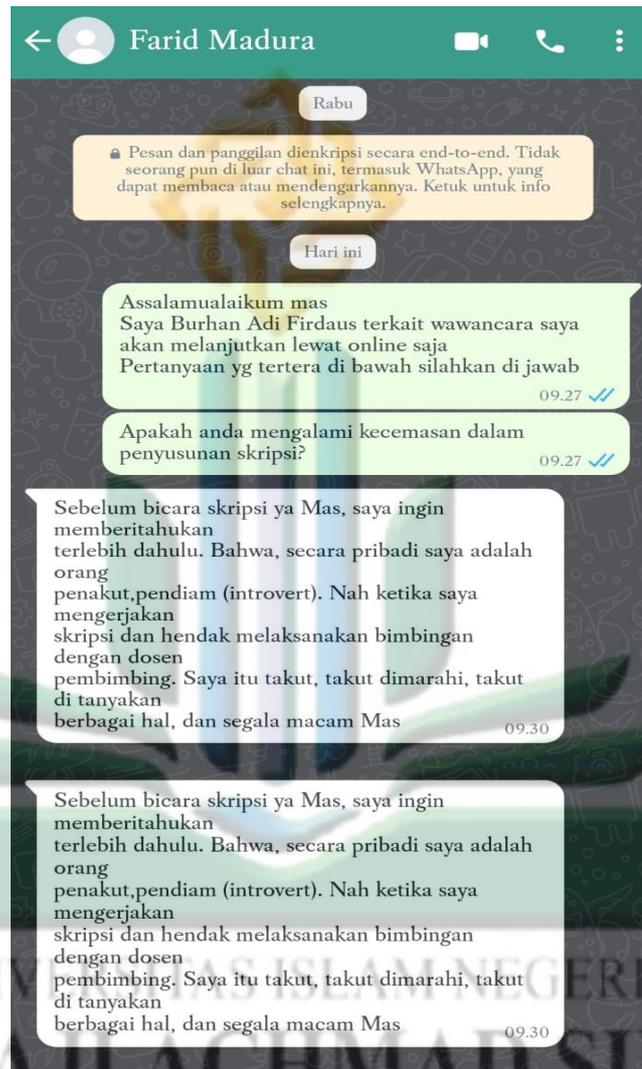
Hasil analisis data memperlihatkan bahwa yang dialami mahasiswa semester akhir dalam penyusunan skripsi meliputi keadaan fisik, fikiran dan emosi terpendam.

Bahkan, selain penerangan diatas, seorang mahasiswa merasa tidak nyaman saat melakukan proses bimbingan skripsi dan hal itu menjadi sebuah kecemasan yang melekat pada diri mahasiswa.

Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara berikut ini :

“Sebelum bicara skripsi ya Mas, saya ingin memberitahukan terlebih dahulu. Bahwa, secara pribadi saya adalah orang penakut,pendiam (*introvert*). Nah ketika saya mengerjakan skripsi dan hendak melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing. Saya itu takut, takut dimarahi, takut di tanyakan berbagai hal, dan segala macam Mas”.³¹

³¹ Ahmad Farid, *Informan 2*. Wawancara 16 Januari 2023.



Gambar 4.2 Prosesi Wawancara

*Sumber : *Wawancara Media WhatsApp*

Menurut wawancara di atas, responden mengalami kecemasan dan ketakutan ketika diberi bimbingan. Responden yang menerima bimbingan tesis juga menunjukkan peningkatan sensitivitas, kegelisahan, dan temperamen. Kecemasan fisik tersebut nampak pada fisik mahasiswa yang ditandai rasa gelisah, gugup tangan berkeringat, jantung berdebar, suara gemetar dan anggota tubuh yang spontan merasa dingin, dan menghindar. Hal ini terjadi karena beberapa

responden mengalami tanda dan gejala kecemasan ketika bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.

Hal tersebut ditunjang oleh hasil wawancara yang sudah dilakukan, yakni responden mengaku mengalami kecemasan berupa sering sakit kepala, susah tidur, cepat lelah, gelisah, dan hal mengganggu pikirannya. Sebagaimana berikut :

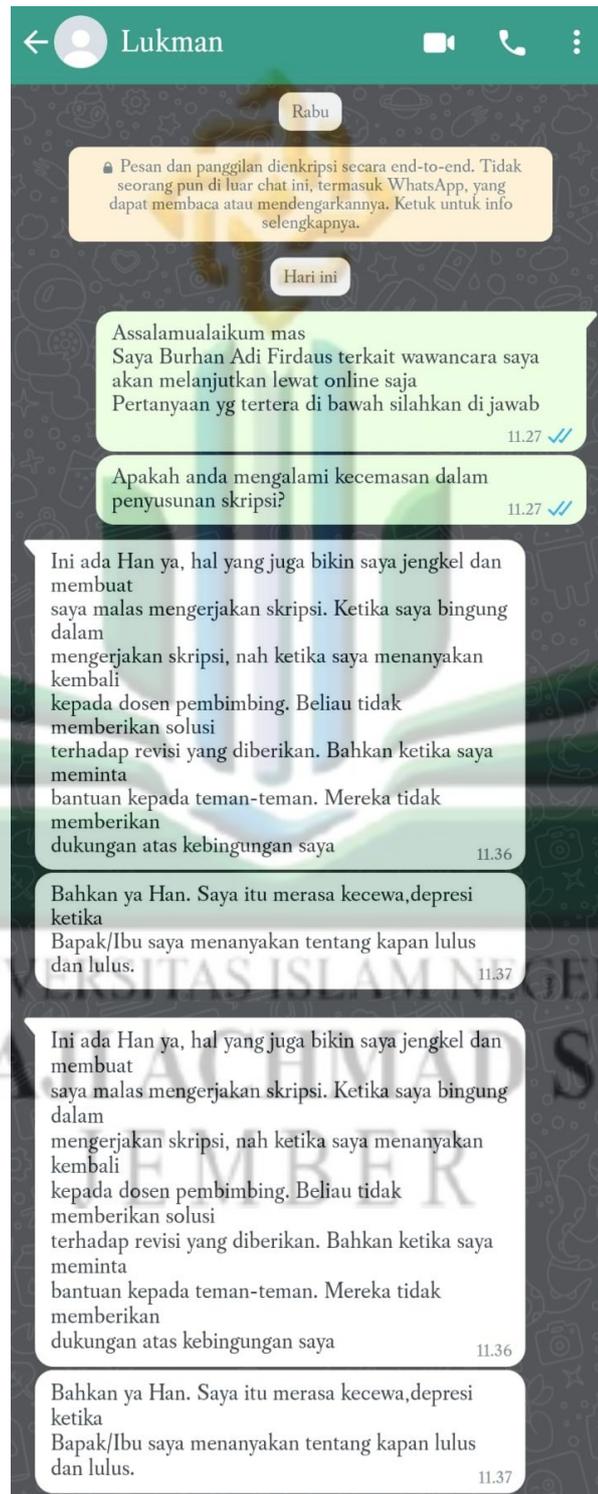
“Ketika saya mengerjakan skripsi. Hal yang paling saya benci adalah sakit kepala. Jadi biasanya pada proses pertengahan mengerjakan, kepala saya itu sakit. Mungkin itu dampak dari saya terlalu fokus di depan laptop. Bahkan selain itu, setelah sakit saya sembuh, malah membuat saya susah untuk tidur. Sering merasakan lelah, gelisah”.³²

Begitu juga responden lainnya mengaku sering merasa bingung dan frustrasi saat dosen dan teman tidak mendukung dan memberi solusi terhadap persoalan yang dihadapinya.

“Ini ada Han ya, hal yang juga bikin saya jengkel dan membuat saya malas mengerjakan skripsi. Ketika saya bingung dalam mengerjakan skripsi, nah ketika saya menanyakan kembali kepada dosen pembimbing. Beliau tidak memberikan solusi terhadap revisi yang diberikan. Bahkan ketika saya meminta bantuan kepada teman-teman. Mereka tidak memberikan dukungan atas kebingungan saya”.³³

³² Fitrah Wali R, *Informan 3*. Wawancara 16 Januari 2023.

³³ Lukman Hakim, *Informan 4*. Wawancara 17 Januari 2023.



Gambar 4.3 Prosesi Wawancara

*Sumber : Wawancara Media WhatsApp

“Bahkan ya Han. Saya itu merasa kecewa, depresi ketika Bapak/Ibu saya menanyakan tentang kapan lulus dan lulus.

Kecemasan-kecemasan yang dialami oleh seseorang. Memang sangat mempengaruhi produktivitas kesehariannya. Apalagi seorang mahasiswa yang sedang belajar tidak menutup kemungkinan mengalami kecemasan. Dan tidak jarang mahasiswa merasakan cemas ketika sudah pada tahap semester akhir, yaitu pembuatan tugas akhir/skripsi. Sehingga berakibat pada fisik mahasiswa itu sendiri seperti, mudah marah setelah bimbingan skripsi, mengancam dosen, wajah terasa memerah, sensitive dan semacamnya.

Jika melihat kondisi ekonomi keluarga yang pas-pasan, itu bisa menjadikan mahasiswa merasa terbebani. Sehingga pada proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat. Sebagaimana ungkapan responden berikut :

“Ketika saya mengingat keuangan (ekonomi) keluarga saya Mas. Saya serasa ingin kerja tidak tega, karena skripsi ini perlu biaya dan waktu yang tepat. Apalagi saya orangnya tidak pintar. Mau bayar skripsi itupun kalau uang jajan saya cukup Mas. Sehingga anggota tubuh saya itu merasa lemas dan dingin, tidak semangat”³⁴



Gambar 4.4 Prosesi Wawancara

*Sumber : *Wawancara Langsung*

³⁴ Lukman Hakim, *Informan 4*. Wawancara 17 Januari 2023.

Selain dalam bidang ekonomi keluarga. Terdapat pula beberapa mahasiswa yang aktif namun terlena dalam aktivitas berorganisasi. Sebagaimana ungkapan berikut :



Gambar 4.5 Prosesi Wawancara

*Sumber : *Wawancara Langsung*

“Saya itu aktif di 4 (empat) organisasi Han. Dua diantaranya ialah yang paling berperan. Urusan skripsi ini, saya biasa mengerjakannya malam hari sampai subuh, setelah itu tidur. Bangun tidur kembali beraktivitas mengurus organisasi dan anggota yang lain atau kumpul bareng. Aktivitas itu tidak akan terulang kembali Han, makanya saya senang sekali kalau sudah kumpul dengan teman-teman organisasi. Urusan skripsi ialah malam hari”.³⁵

Peneliti mengamati banyak responden yang merasakan cemas dan tidak nyaman saat menyusun skripsi. Sehingga perlu tempat nyaman dengan suasana yang mendukung pula. Umumnya mahasiswa menggarap skripsi sekaligus mencari tempat yang punya akses internet atau wifi. Sebagaimana ungkapan dibawah ini :

“Ketika saya mengerjakan skripsi, hal yang paling saya benci dan cemas jika akses internet dan suasana yang kurang

³⁵ Khairil Anwar, *Informan 1*. Wawancara 17 Januari 2023.

mendukung. Jadi kurang fokus dalam proses mengerjakannya Han”.³⁶



Gambar 4.6 Prosesi Wawancara

*Sumber : *Wawancara Langsung*

Gambaran kecemasan yang dialami setiap mahasiswa ada yang sama, bahkan berbeda-beda. Adapun perbedaan yang dialami responden lainnya dalam bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing, mereka mengalami kecemasan fisik dengan beberapa gejala kecemasan yang dialami, diantaranya;. Perasan marah yang dialami dikarenakan mereka marah terhadap diri mereka sendiri karena kurang pemahannya dalam membuat penelitian skripsi. Namun, malah mereka melampiaskan hal tersebut dan lebih senang memikirkan/menjalankan kehidupan kepengurusan Republik Mahasiswa di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Hal ini ditunjukkan lewat hasil wawancara dengan salah satu pengurus Republik Mahasiswa yaitu;

“Saya bosan sekali memikirkan skripsi, lebih nyaman mengurus organisasi. Nanti saja kalau mau ngerjakan skripsi, dari pada

³⁶ Khairil Anwar, *Informan 1*. Wawancara 17 Januari 2023.

pusing-pusing mikir itu lebih baik maen game, ngopi dengan teman-teman organisasi serta memikirkan organisasi kedepan”.³⁷

Ungkapan di atas menandakan kalau mereka lebih mementingkan kepentingan hal lain dari pada menyusun skripsi. Mereka lebih senang, rapat, kumpul dengan teman organisasi, main game, nongkrong dan hal lainnya yang membuat suasana hati mereka senang.

Maka suatu dorongan pikiran dan perasaan dalam diri seseorang yang tegang dan takut pada hal yang dihadapi. Mengakibatkan terganggunya pada pola pikir individu itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dari responden, menjelaskan bahwa mahasiswa selalu menghindari ketika bertemu dengan dosen pembimbing, ada juga yang bertemu dengan dosen pembimbing seakan-akan tidak ada permasalahan dan pertanyaan tentang skripsi yang mereka kerjakan (tidak mendapat perhatian), ditambahkan dengan urusan keluarga dan pacar. Sebagaimana penerangan berikut ini :

“Ketika saya bertemu dosen saya Mas. Saya itu menghindari, saya merasa malu dan merasa sungkan. Bahkan dosen saya sendiri pun cuek, tidak menanyakan bagaimana perkembangan skripsi saya. Belum lagi urusan pacar, pacar yang terus mengganggu dan permasalahan keluarga Mas”.³⁸

³⁷ Khairil Anwar, *Informan 1*. Wawancara 17 Januari 2023.

³⁸ Ahmad Farid, *Informan 2*. Wawancara 20 Januari 2023.

Adapun responden lain mengutarakan perasaannya kalau dosen pembimbing sangat sulit ditemui, sehingga menyebabkan perasaan mereka terguncang dan merasa malas untuk mengerjakan skripsi.

b. Upaya Mahasiswa dalam Menghadapi Kecemasan

Gambaran kecemasan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi telah diuraikan berdasarkan hasil wawancara, dan observasi responden di atas. Hal ini peneliti merumuskan bagaimana upaya mereka mengatasi bentuk kecemasan tersebut dan mengurangi dampak dari kecemasan yang dialami mereka dalam penyusunan skripsi. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pengurus organisasi Republik Mahasiswa UIN KHAS Jember dapat diketahui bahwa upaya yang mereka lakukan untuk mengatasi bentuk kecemasan ini diantaranya :

- 1) Beradaptasi dengan lingkungan yang baik dan mendukung,
- 2) Selalu berfikir positif setiap melakukan aktivitas apapun,
- 3) Berkomunikasi dengan dosen pembimbing dengan baik,
- 4) Bersosial atau berteman dengan orang yang dapat menuntun mereka dalam menyusun skripsi, dan
- 5) Memiliki relasi yang baik dengan dosen, teman sebaya dan kakak tingkat.

C. Pembahasan Temuan

Pada sub bab ini peneliti membahas temuan dari bentuk kecemasan yang dialami mahasiswa pengurus Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah

UIN Khas Jember dan bagaimana upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kecemasan tersebut dan dijelaskan secara rinci berikut ini:

1. Gambaran Kecemasan yang Dialami Mahasiswa di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022

Kecemasan-kecemasan sering terjadi dan dialami oleh mahasiswa akhir saat menyusun tugas akhir mereka. Pada hakekatnya dalam penyusunan tugas akhir, seorang mahasiswa akan terlibat dalam proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Menurut Karyanah³⁹ ada hubungan signifikan antara dosen pembimbing dan mahasiswa terhadap kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir. Hal ini menunjukkan bahwa peran dosen sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan penyusunan skripsi dan bentuk kecemasan yang terjadi pada diri mahasiswa.

Zulkifli menyimpulkan bahwa hendaknya dosen memahami harapan mahasiswa serta memperhatikan kualitas pembimbingan skripsi supaya tugas akhir mahasiswa dapat terselesaikan dengan baik dan lancar⁴⁰. Oleh karena itu, kian aktif peran dosen dalam membimbing, kian rendah pula tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa dan begitupun sebaliknya.

³⁹ 'Hubungan Antara Peran Dosen Pembimbing Dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi Di Perguruan Tinggi 2014', *Indonesian Journal Of Nursing Health Science*, 1.01 (2016), 38 <<https://ijsn.esaunggul.ac.id/index.php/ijnhs/article/view/5>> [Accessed 26 May 2023].

⁴⁰ Zulkifli, 'Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Riau Pekanbaru (2011)', *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 1.1 (2013), 50–58 <<https://doi.org/10.33578/JPSBE.V1I1.1624>>.

Bentuk kecemasan yang sering terjadi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Khas Jember disebabkan oleh beberapa aspek. Menurut Wakhyudin and Putri ⁴¹ menjelaskan bahwa aspek yang berpotensi membuat kecemasan pada individu mahasiswa dalam penyusunan skripsi adalah berangkat dari pribadi mahasiswa itu sendiri dan lingkungan. Dalam aspek kepribadian yang dialami oleh mahasiswa di organisasi Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember bisa diamati dari :

a. Kecemasan Fisik dan Fikiran

Kecemasan yang terlihat dari aspek fisik dan fikiran terjadi saat proses bimbingan skripsi, diantaranya :

- 1) Responden merasa takut dan waswas saat bimbingan
- 2) Responden jadi lebih sensitif, gelisah serta temperamen
- 3) Mahasiswa menjadi pesimis, dan malas-malasan menggarap skripsi karena terlena dalam organisasi.
- 4) Karena merasa tertekan untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat, mahasiswa merasa tidak enak bertemu dengan dosen pembimbing.
- 5) Mengalami kelelahan, sakit kepala, insomnia, dan gangguan mental.
- 6) Sering bingung dan jengkel ketika teman dan dosen gagal membantu dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

⁴¹ 'ANALISIS KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI', *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.1 (2020), 14–18 <<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>>.

- 7) Mengalami depresi karena tekanan orang tua untuk segera lulus.
- 8) Marah pada dirinya sendiri ketika dosen menolak judul tesis yang dipilih tanpa menawarkan perbaikan untuk dilema tesis.
- 9) Kesulitan dalam mengumpulkan rumusan masalah, menyusun isi tesis, merumuskan strategi penulisan, mengidentifikasi isi dan metode penelitian, mencari sumber data, dan menulisnya dalam bentuk tesis.
- 10) Merasa terbebani dengan biaya penulisan tesis, terutama jika mereka berasal dari keluarga kelas menengah.
- 11) Mahasiswa yang mengatur dengan baik tetapi berpuas diri,
- 12) Mahasiswa yang kurang semangat menyelesaikan skripsi dan pesimis serta malas.
- 13) Ada sedikit dorongan dari lingkungan sekitar untuk menyelesaikan tesis. Oleh karena itu, meskipun tesis masih belum mencukupi, responden memerlukan lokasi dan waktu khusus untuk mengerjakannya.

Kecemasan di atas termasuk dalam kecemasan fisiologis yaitu kecemasan fisik dan pikiran. Faktor kecemasan fisik dan pikiran disebut juga kecemasan fisiologis (fisik jasmani) dan psikologis meliputi bakat minat, motivasi, sikap dan intelektualitas seseorang. Sedangkan aspek lain meliputi, lingkungan sosial (teman, keluarga, guru dan masyarakat) dan lingkungan fisik seperti sekolah, sarana prasarana dan

tempat tinggal⁴². Hal tersebut sangat mempengaruhi kecemasan fisiologis seseorang. Oleh karena itulah faktor kecemasan fisik dan jasmani dari segi internal maupun eksternal harus dalam lingkup yang baik agar dapat pengaruh positif dari hal tersebut untuk meminimalisir kecemasan dari fisik dan jasmani seseorang.

b. Emosi Terpendam.

Sedangkan kecemasan berdasarkan aspek emosi terpendam ditunjukkan dengan sikap :

- 1) Mahasiswa yang merasa jengkel terhadap diri sendiri karena ketidakpahaman pada dalam membuat dan menyusun skripsi,
- 2) Mereka merasa bingung dan bimbang ketika menulis skripsi sehingga membuatnya malas dan tidak mengerjakan tugasnya dengan baik.

Selain itu, emosi yang dialami mahasiswa merasa tertekan ketika dimarahi oleh dosen pembimbing. Hal ini menyebabkan mereka merasa malu, marah dan frustrasi sehingga berdampak pada tertekannya psikis dan mental mahasiswa.

Kecemasan emosi yang terpendam juga merupakan kecemasan internal pribadi mahasiswa itu sendiri, dan juga sangat dominan terjadi terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan emosi terpendam yang

⁴² Ade Kiki Riezky and Ahmad Zohir Sitompul, 'Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama', *Jurnal Aceh Medika*, 1.2 (2017), 79–86 <<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika/article/view/148>> [accessed 30 July 2023].

dialami oleh mahasiswa di Organisasi Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Khas Jember ditunjukkan dengan sikap:

- 1) Mahasiswa yang merasa jengkel terhadap diri sendiri karena ketidakpahaman pada dalam membuat dan menyusun skripsi. Mereka merasa bingung dan bimbang ketika menulis skripsi sehingga membuatnya malas dan tidak mengerjakan tugasnya dengan baik.
- 2) Selain itu emosi yang dialami mahasiswa merasa tertekan ketika dimarahi oleh dosen pembimbing. Hal ini menyebabkan mereka merasa malu, marah dan frustrasi sehingga berdampak pada tertekannya psikis dan mental mahasiswa.

Kecemasan dari emosi yang terpendam di atas sering kali terjadi dan dirasakan oleh beberapa mahasiswa. Kecemasan yang timbul dari emosi yang terpendam sering kali disebabkan oleh penolakan atau ketidak mampuan untuk mengakui dan mengatasi emosi yang kuat seperti rasa takut, marah, atau sedih⁴³. Emosi ini dapat menjadi terpendam karena faktor-faktor seperti tekanan sosial untuk menekan perasaan, pengalaman traumatis yang tidak teratasi, atau ketidakpahaman terhadap emosi sendiri⁴⁴.

⁴³ Citra Widyastuti and others, 'Self-Healing Therapy Untuk Mengatasi Kecemasan', *International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2 (2022), 295–300 <<https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/icigc/article/view/689>> [accessed 15 August 2023].

⁴⁴ Fiki Muhammad Ridho, 'Kajian Literatur: Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Dissociative Trance Disorder Pada Pelajar', *Kajian Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1.1 (2023), 25–30 <<https://doi.org/10.35912/KPKM.V1I1.2039>>.

Kecemasan muncul saat individu merasa khawatir akan akibat yang mungkin terjadi jika emosi tersebut dihadapi atau diekspresikan⁴⁵, dan proses pemikiran yang berulang-ulang tentang emosi tersebut dapat memperkuat dan memperbesar tingkat kecemasan⁴⁶. Hal itu sangat rentan sekali terjadi pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun tugas akhir mereka. Oleh sebab itu, mahasiswa harus bisa mengontrol diri mereka dari fikiran dan hati karena emosional mereka muncul dari segi psikis dan hati mahasiswa.

2. Upaya Mahasiswa dalam Menghadapi Kecemasan

Sebagai mahasiswa, tentunya dapat menghadapi berbagai permasalahan yang sering dihadapi dalam perjalanan akademik mereka. Dalam hal ini, mahasiswa juga bisa mengatasi berbagai bentuk kecemasan yang mungkin telah dialami mereka selama menyusun skripsi. Usaha yang dapat dilakukan oleh mereka ialah:

- a. Beradaptasi dengan lingkungan yang baik dan mendukung⁴⁷. Misalnya, mahasiswa dapat mencari dukungan dari dosen pembimbing atau rekan

⁴⁵ Eko Wahyu Nurdiansyah and Miftakhul Jannah, 'Perbedaan Kecemasan Atlet Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya', *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8.9 (2021), 60–65 <<http://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikmb/article/download/248/243>>.

⁴⁶ Firman Ridlo Mursyidi, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Kelas 3 Mu'allimin Pondok Pesantren Al-Mukmin Sukoharjo* (UNS (Sebelas Maret University), 2010) <<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/21111/Hubungan-Antara-Kecerdasan-Emosi-Dengan-Tingkat-Kecemasan-Pada-Remaja-Kelas-3-Muallimin-Pondok-Pesantren-Al-Mukmin-Sukoharjo>> [accessed 15 August 2023].

⁴⁷ Patria Rahmawaty and Zulkifli, 'Anxiety in Final Level Students Looking for Job Opportunities During the Covid-19 Pandemic in Balikpapan City', *Politeknik Negeri Balikpapan*, 5 (2021), 1–8 <<https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1380>>.

sejawat dalam memecahkan tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi⁴⁸.

- b. Selain itu, mereka juga bisa memanfaatkan sumber daya universitas seperti layanan konseling atau bimbingan akademik untuk membantu mengelola stres dan kecemasan yang muncul dalam perjalanan akademi⁴⁹. Dengan mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan teknik penanganan stres, mahasiswa dapat mengurangi dampak negatif kecemasan terhadap kinerja akademik dan kesejahteraan pribadi mereka.
- c. Selain itu, upaya yang dilakukan mahasiswa dalam menghadapi kecemasan dapat melibatkan praktik berfikir positif dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan⁵⁰.
- d. Menjaga komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing⁵¹.
- e. Mengembangkan pola pikir yang positif, mahasiswa dapat mengurangi pikiran-pikiran yang meragukan diri sendiri atau merasa tidak mampu, sehingga membantu mengurangi tingkat kecemasan yang mungkin muncul. Dengan demikian, menyusun skripsi dengan sikap positif dan memanfaatkan sumber daya yang ada, mahasiswa dapat meminimalkan

⁴⁸ Imam Hanapi and Ivan Muhammad Agung, 'Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa', *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9.1 (2018), 37–45 <<https://doi.org/10.24036/RAPUN.V9I1.10378>>.

⁴⁹ Aprezo Pardodi Maba, 'Paradoxical Intervention Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengatasi Kecemasan', *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7.2 (2017), 99 <<https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1852>>.

⁵⁰ Bayu Prakosa and Partini, 'Berpikir Positif Untuk Mengatasi Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas', *Seminar Nasional Psikologi UMS 2015*, 1 (2015), 103–9 <<http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/6515>> [accessed 16 August 2023].

⁵¹ Reza Saputra, 'Pola Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7.2 (2019), 109 <<https://doi.org/10.33366/JISIP.V7I2.1592>>.

dampak kecemasan dan meraih hasil yang lebih baik dalam perjalanan akademik mereka. Komunikasi terbuka dengan dosen pembimbing juga penting, karena dosen dapat memberikan panduan, dukungan, dan masukan yang berharga dalam mengatasi tantangan yang timbul selama proses penyusunan skripsi⁵². Dengan begitu, dosen pembimbing juga dapat membantu mengklarifikasi harapan dan membimbing mahasiswa dalam merencanakan langkah-langkah konkrit untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan.

f. Berinteraksi secara sosial atau membentuk pertemanan dengan orang-orang yang dapat memberikan panduan dan dukungan selama proses menyusun skripsi. Serta relasi pertemanan yang baik memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengatasi kecemasan menyusun skripsi⁵³.

g. Menjalani hubungan baik dengan teman sebaya dan kakak tingkat juga bisa memberikan mahasiswa ruang untuk berbagi pengalaman, belajar dari pengalaman orang lain, dan mendapatkan perspektif yang berbeda terhadap permasalahan yang dihadapi⁵⁴. Maka dari itu, dalam menjaga

⁵² Wa Ode Rhevi Silviani, Hastuti, and Wa Nur Fida, 'Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Terhadap Tekanan Psikologis Dalam Menyusun Skripsi', *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15.01 (2023), 40–47 <<https://doi.org/10.38041/JIKOM1.V15I01.243>>.

⁵³ Fatmawati Halim, 'Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendas Di Pokjar Jeneponto Dan Takalar Tahun 2018', *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2.2 (2019), 129–46 <<https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.917>>.

⁵⁴ Susi Yeni, Cempaka Putrie Dimala, and Linda Mora Siregar, 'KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG', *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 4.1 (2019) <<https://doi.org/10.36805/psikologi.v4i1.717>>.

keseimbangan antara kerja akademik dan interaksi sosial, mahasiswa dapat mengurangi tingkat kecemasan dan merasa lebih didukung dalam menyelesaikan tugas penting seperti menyusun skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Gambaran kecemasan yang dialami Mahasiswa di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022

Berdasarkan hasil Gambaran kecemasan yang dialami setiap mahasiswa ada yang sama, bahkan berbeda-beda. Kecemasan yang dialami oleh seseorang memang sangat mempengaruhi produktivitas kesehariannya. Apalagi seorang mahasiswa yang sedang belajar tidak menutup kemungkinan mengalami kecemasan. Dan tidak jarang mahasiswa merasakan cemas ketika sudah pada tahap semester akhir, yaitu pembuatan tugas akhir atau skripsi. Sehingga berakibat pada fisik mahasiswa itu sendiri seperti, mudah marah setelah bimbingan skripsi, mengancam dosen, wajah terasa memerah, sensitive dan sebagainya. Sehingga kecemasan yang dialami oleh mahasiswa Republik Mahasiswa RM Fakultas Dakwah memiliki gambaran sebagai Berikut: Merasa takut dan cemas saat bimbingan.

2. Upaya Mahasiswa dalam Menghadapi Kecemasan

Upaya yang mahasiswa lakukan untuk mengatasi bentuk kecemasan diantaranya;

- a. Mereka beradaptasi dengan lingkungan yang baik dan mendukung,
- b. Selalu berfikir positif setiap melakukan aktivitas apapun,
- c. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing dengan baik,

- d. Bersosial atau berteman dengan orang yang dapat menuntun mereka dalam menyusun skripsi, dan
- e. Memiliki relasi yang baik dengan dosen, teman sebaya dan kakak tingkat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan mengurangkan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa, Mahasiswa diharapkan mampu untuk menetapkan komitmen dalam penyelesaian skripsi sampai akhir meskipun tidak harus sempurna.
2. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Kampus diharapkan mampu untuk menetapkan kebijakan program pendidikan untuk membantu mengurangi perasaan kecemasan akademik mahasiswa organisasi yang dapat menghambat penyelesaian skripsi.
3. Mahasiswa tingkat akhir perlu hati-hati di dalam menentukan keputusan. Apalagi pada tahap penyusunan skripsi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi, juga harus lebih teliti atau hati-hati di dalam penyelesaian tugas individu, terutama penyelesaian skripsi. Karena beban yang di hadapi mahasiswa semester akhir ataupun yang mengikuti organisasi bukan hanya satu aspek saja. Supaya tidak berakibat pada kecemasan dan stres di semester akhir/yang aktif di organisasi. Maka dari itu mahasiswa perlu memperhatikan faktor-faktor dari kecemasan dalam menghadapi penyusunan skripsi, seperti faktor internal (motivasi dari dalam diri

individu) dan faktor eksternal (baik di lingkungan kampus ataupun sejenisnya). Akan lebih baik kecemasan menghadapi penyusunan skripsi dapat digali lagi dari dalam diri individu, apalagi mahasiswa yang aktif di organisasi. Agar penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang lebih akurat dalam menggambarkan fenomena kecemasan mahasiswa dalam menghadapi semester akhir (penyusunan skripsi)



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Shinta Natalia, and Monty Satiadarma, “Efektivitas Art Therapy Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Remaja Pasien Leukemia”, *Indonesian Journal of Cancer*.
- Adriansyah, Muhammad Ali, Dian Rahayu, and Netty Dyan Prastika, “Pengar
- Anissa Fitri Dona and Ifdil. “Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia).” *Konselor* 5 (2), 2016.
- APA (*American Psychological Association*). *Stress In America 2017: Technology and Social Media. Part 2*, 2017. Stresinamerica.org.
- Ardiansyah, Atiqa Aulia, Putri Neva Octavia, and Gusman Lesmana, “Gejala Dan Dampak Dari Fobia Sekolah Terhadap Siswa”, *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 4.1 (2023).
- Asshaf, Mhd. Nur Ridha, and Diana Mayasari, “Holistic Management of Young Adult Men with Generalized Anxiety Disorder and Introverted Personality Through A Family Medicine Approach”, *Medical Profession Journal of Lampung*, 13.5 (2023).
- Baharudin Hasan Yusuf dkk, “Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, 2020.
- Baharudin Hasan Yusuf dkk. *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, 2020.
- Cristhanto Purbo Laurentius, “Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19”. (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya: Jakarta, *jurnal selaras*, 2020).
- Dewan perwakilan rakyat. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
- Fakhriyani, Diana Vidya, Ishlakhatus Sa'idah, and Moh Ziyadul Annajih, “Pendekatan REBT Melalui Cyber Counseling Untuk Mengatasi Kecemasan Di Masa Pandemi COVID-19”, *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 11.1 (2021).
- Fauziah, Siti Nadiyah, Rochani Rochani, and Deasy Yunika Khairun, “Profil Konsentrasi Belajar Pada Siswa Yang Memiliki Adiksi Media Sosial Instagram Dan Implikasinya Pada Program Bimbingan Belajar”, *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*.

- Febrianti, Suci, and Najlatun Naqiyah, "Layanan Konseling Individu Untuk Menangani Kecemasan Matematika Siswa SMP", *Jurnal BK UNESA*, 12.2 (2023).
- Halim, Fatmawati, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendas Di Pokjar Jeneponto Dan Takalar Tahun 2018", *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2.2 (2019).
- Hanapi, Imam, and Ivan Muhammad Agung, "Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa", *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9.1 (2018).
- Harini, Novita, "Terapi Warna Untuk Mengurangi Kecemasan", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1.2 (2013).
- Herlambang, Netania, Muhammad Iksan Junawal, Chelsy Fatimah Lumuhu, Maria Pigome, Anja Falentina BrBarus, Heriana Forida BrBerutu, and others, "Cognitif Behavior Therapy Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Mahasiswa Semester Awal", *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8.2 (2023).
- Ilahi, Astrid Dinda Wahyu, Visalia Rachma, Worohayun Janastri, and Usmi Karyani, "The Level of Anxiety of Students during the Covid-19 Pandemic", *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, 1.1 (2021).
- Irda Sari, "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kecemasan Masyarakat." *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan 1*, 2020.
- Ireel, Anggia Mareta, Yessy Elita, and Arsyadani Mishbahuddin, "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Restrukturisasi Kognitif Untuk Mereduksi Kecemasan Menghadapi Ujian Siswa SMP Di Kota Bengkulu", *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1.2 (2018).
- Ismail, zainab. "Faktor Gangguan Psikologi Dalam Kalangan Mahasiswa Universiti". *Jurnal Al Hikmah 7 no. 2* (2015).
- Kalisha, Syifa, and Arie Rihardini Sundari, "Pengaruh Optimisme Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Menyelesaikan Skripsi Saat Pandemi", *Psikologi Kreatif Inovatif*, 3.1 (2023).
- Karyanah, Yayah, "HUBUNGAN ANTARA PERAN DOSEN PEMBIMBING DENGAN KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENGHADAPI TUGAS AKHIR SKRIPSI DI PERGURUAN TINGGI

2014”, *INDONESIAN JOURNAL OF NURSING HEALTH SCIENCE*, 1.01 (2016).

Listanto, Virgiawan, and Kiay Demak, “Kecemasan Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Yang Mengerjakan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UNTAD Tahun 2010”, *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 2.1 (2017).

M Anton Oktary, K. (2007). Hubungan Self Efficacy dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. Fakultas psikologi. Universitas Indonesia.

Maba, Aprezo Pardodi, “Paradoxical Intervention Dalam Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengatasi Kecemasan”, *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7.2 (2017).

Mandira, Tria Monja, Via Rina Efenti, and Siti Chasani, “Hubungan Komunikasi Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun Tugas Akhir Di STIKES Widya Dharma Husada Tangerang”, *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5.2 (2021).

Matra, Sarlita Dewi, and Dwi Ario Fajar, “KESULITAN DAN SOLUSI DALAM MENULIS SKRIPSI BAHASA INGGRIS (Sebuah Investigasi Berdasarkan Perspektif Mahasiswa Dan Dosen Di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pekalongan)”, *Pena: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 29.1 (2015).

Mursyidi, Firman Ridlo, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Kelas 3 Mu'allimin Pondok Pesantren Al-Mukmin Sukoharjo”, (UNS (Sebelas Maret University), 2010).

Nurdiansyah, Eko Wahyu, and Miftakhul Jannah, “Perbedaan Kecemasan Atlet Laki-Laki Dan Perempuan Pada Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya”, *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8.9 (2021).

Oktamarina, Lidia, Fika Kurniati, Maratus Sholekhah, Silpa Nurjanah, Sri Wahyuni Oktaria, and Tantri Apriyani, “GANGGUAN KECEMASAN (ANXIETY DISORDER) PADA ANAK USIA DINI”, *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1.01 April (2022).

Pradana Agus Tatang dkk, “ Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19”, 2020.

- Prakosa, Bayu, and Partini, “*Berpikir Positif Untuk Mengatasi Kecemasan Berbicara Di Depan Kelas*”, Seminar Nasional Psikologi UMS 2015, 1 (2015).
- Primasari, Winda, “*Pengelolaan Kecemasan Dan Ketidakpastian Diri Dalam Berkomunikasi Studi Kasus Mahasiswa Perantau UNISMA Bekasi*”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12.1 (2015).
- Rahmawaty, Patria, and Zulkifli, “*Anxiety in Final Level Students Looking for Job Opportunities During the Covid-19 Pandemic in Balikpapan City*”, *Politeknik Negeri Balikpapan*, 5 (2021).
- Ridho, Fiki Muhammad, “*Kajian Literatur: Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Dissociative Trance Disorder Pada Pelajar*”, *Kajian Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 1.1 (2023).
- Riezky, Ade Kiki, and Ahmad Zohir Sitompul, “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama*”, *Jurnal Aceh Medika*, 1.2 (2017).
- Rolan, Nikodimus, “*Tingkat Kecemasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Lompat Tinggi Gaya Flip Di SMPN 21 Pontianak*”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Khatulistiwa*, 3.2 (2022).
- Saputra, Reza, “*Pola Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Bimbingan Skripsi*”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7.2 (2019).
- Silviani, Wa Ode Rhevi, Hastuti, and Wa Nur Fida, “*Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Terhadap Tekanan Psikologis Dalam Menyusun Skripsi*”, *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15.01 (2023).
- Siyoto, Sandu. “*Dasar Metodologi Penelitian*”. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soleman, Aris, “*Apakah Kecemasan Memiliki Hubungan Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa*”, *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4.1 (2023).
- Suhartini, Rr. Agama dan Masyarakat : Dalam Perspektif Sosiologi Agama (CV, Damar Jaya)
- Sumirta Nengah dkk. “*Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*”, 2017.
- Susi Yeni, Cempaka Putrie Dimala, and Linda Mora Siregar, “*Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Dalam Menyusun Skripsi Pada*

- Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang”, *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 4.1 (2019).
- Susilo Pramanda Endra Tri, “*Tingkat kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Prodi PENJASKREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*”, *Onsilia Jurnal Ilmiah BK 4 No. 2* (November 2021).
- uh Terapi Berpikir Positif, Cognitive Behavior Therapy (CBT), Mengelola Hidup Dan Merencanakan Masa Depan (MHMMMD) Terhadap Penurunan Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman”, *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 12.2 (2015).
- Wakhyudin, Husni, and Anggun Dwi Setya Putri, “*Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi*”, *Wasis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.1 (2020).
- Warsah, Idi, Eko Carles, Ruly Morganna, Sela Anggraini, Shella Silvana, and Siti Maisaroh, “*Usaha Guru Mengurangi Kecemasan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI*”, *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 15.1 (2023).
- Widyastuti, Citra, Nurrohmah, Miftahul Rizki Rahmawati, Faiqoh Nadia, and Erika Nurliawati, “*Self-Healing Therapy Untuk Mengatasi Kecemasan*”, *International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 2 (2022).
- Yunita, Rizka, “*Pengaruh Terapi Suportif Terhadap Kecemasan Dan Motivasi Keluarga Dalam Merawat Anak Retardasi Mental Ringan Di SLB Dharma Asih Kraksaan Probolinggo*”, *Journal of Borneo Holistic Health*, 1.2 (2018).
- Zaman, badrus. “*Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia*.” *Al ghazali no.2* (januari 2019) :16.
- Zulkifli, “*Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Riau Pekanbaru* (2011)”, *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 1.1 (2013).

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Gambaran Kecemasan Mahasiswa Di Republik (RM) Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022 Dalam Penyusunan Skripsi	Gambaran Kecemasan Mahasiswa Republik (RM) Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021-2022. Dalam Penyusunan Skripsi	1. Kecemasan mahasiswa 2. Aspek Fisiologis 3. Aspek Intelektual 4. Aspek Emosional	1.1 Pengertian Kecemasan 1.2 Faktor Penyebab Kecemasan a. Faktor Lingkungan b. Emosi Terpendam c. Keadaan Fisik dan Fikiran 1.3 Tanda dan Gejala Kecemasan a. Tanda Fisik b. Tanda Behavioral c. Tanda Kognitif 1.4 Dampak Kecemasan a. Sintom Suasana Hati b. Sintom Kognitif c. Sintom Motorik	1. Sumber Informan a. Wakil Ketua SEMA b. 1 Anggota Komisi C c. 1 Anggota komisi B d. 1 anggota Medsos DEMA e. Ketua Bidang Komisi B 2. Wawancara 3. Observasi	1. Pendekatan : Penelitian kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember 4. Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan dokumentasi 5. Teknik Analisis Data : Reduksi Data, Penyajian Data, dan verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan 6. Keabsahan Data : Triangulasi sumber dan Triangulasi Waktu.	1. Bagaimana gambaran kecemasan mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember Periode 2021,2022 2. Bagaimana cara mahasiswa menghadapi kecemasannya ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Burhan Adi Firdaus

NIM : D20185075

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Gambaran Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Periode 2021-2022” merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 27 Mei 2024

Saya yang
menyatakan



Burhan Adi Firdaus
NIM : D20185075

JURNAL KEGIATAN

No.	Hari, Tanggal	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1.	Minggu, 15 Januari 2023	Wawancara dengan Fitrah Wali dan Khairil	✓
2.	Senin, 16 Januari 2023	Wawancara dengan Fitrah Wali dan Ahmad Farid	✓
3.	Selasa, 17 Januari 2023	Wawancara dengan Lukman Hakim dan Vellin Nur	✓
4.	Jumat, 20 Januari 2023	Wawancara dengan Ahmad Farid	✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA

Latar Belakang Timbulnya Kecemasan	Pertanyaan
Latar Belakang Timbulnya Kecemasan (untuk mengetahui faktor kecemasan)	Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali mendaftar skripsi disamping menjadi pengurus Republik Mahasiswa Fakultas Dakwah ?
	Bagaimana anda menyikapi pengerjaan/penyusunan skripsi ditengah menjalani kepengurusan di RM Fakultas Dakwah ?
Karakteristik Pribadi	Apakah anda mempunyai target waktu untuk menyelesaikan skripsi tersebut ?
	Bagimana anda memperoleh informasi mengenai skripsi disamping menjadi pengurus RM Fakultas Dakwah?
	Bagaimana anda memanajemen dalam mengerjakan skripsi disamping saudara menjadi pengurus RM Fakultas !
	Apakah anda mempunyai kesulitan/cemas yang menghambat proses penyusunan skripsi disaat anda menjadi Pengurus RM F.Dakwah ?
Gejala Kecemasan	Apakah yang anda rasakan setiap kali memikirkan skripsi tersebut ? Disisi lain anda menjadi seorang pengurus
	Pada saat proses pengerjaan skripsi, apa yang biasanya anda rasakan ? Lebih penting mana menurut anda. Antara skripsi dan pengurus RM Fakultas Dakwah ?
Gejala Psikologis	Apakah anda menjadi mudah tersinggung, merasa tidak mampu minder,depresi dan sedih apabila anda mengalami hambatan dalam penyusunan skripsi disaat menjadi pengurus RM Fakultas Dakwah ?
	Apakah anda mengalami gangguan sulit berkonsentrasi dan sulit mengambil keputusan pada waktu mengerjakan skripsi ?

Gejala Fisik	Apakah anda merasakan gangguan fisik seperti sakit kepala, atau lain sebagainya dalam penyusunan skripsi di saat menjadi pengurus RM Fakultas Dakwah ?
Dampak Kecemasan (Sintom Suasana Hati)	Apakah dampak kecemasan yang dialami saudara berkaitan dengan suasana hati dalam aktivitas sehari-hari? jika iya, bagaimanakah bentuk dampak kecemasan anda dari suasana hati tersebut?
Dampak kecemasan (sintom kognitif)	Apakah anda mengalami dampak kecemasan dari sintom kognitif? jika iya, bagaimana/apa yang anda rasakan dari dampak kecemasan yang anda alami dari sintom kognitif
Dampak kecemasan (sintom motoric)	Apakah anda mengalami dampak kecemasan dari sintom motoric seperti hal-hal yang membahayakan anda dan sering kaget secara tiba-tiba mendengar hal yang menyeramkan? Jika iya, bagaimana bentuk dampak kecemasan tersebut yang anda alami saat itu?
Upaya menghadapi kecemasan	Bagaimana upaya anda dalam mengatasi bentuk kecemasan tersebut? apakah anda merasa lebih baik setelah berupaya mengatasi kecemasan yang anda alami?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Burhan Adi Firdaus
NIM : D20185075
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 18 September 1999
Fakultas : Dakwah
Prodi : Psikologi Islam
Alamat : Dsn Cangkring Baru Kecamatan Jenggawah
Kabupaten Jember

Riwayat Pendidikan

- a. Taman Kanak Kanak : TK Theobroma
- b. SD/MI : SDN Lengkong 04
- c. SMP/MTS : Ponpes Baitul Arqom
- d. SMA/MA : Ponpes Baitul Arqom

Riwayat Organisasi

1. HMPS Psikologi Islam
2. Ketua Senat Mahasiswa UIN KHAS Jember
3. PMII UIN KHAS Jember